

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dibahas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berdasarkan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Karakteristik petani bunga potong krisan berdasarkan jenis kelamin yang didominasi oleh laki-laki sebanyak 80%, dengan usia 40-49 tahun, tingkat pendidikan petani responden yang mendominasi adalah tamatan SMA sekitar 38%, petani memiliki luas lahan 0,1-0,5 hektar dengan presentase 70%, 90% status kepemilikan lahan yaitu lahan milik sendiri, pengalaman berusahatani didominasi oleh petani yang memiliki pengalaman bertani 5-10 tahun sebanyak 61%.
2. Faktor luas lahan (X1), bibit (X2), pupuk (X3), pestisida (X4), dan tenaga kerja (X5) secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap jumlah produksi bunga potong krisan. Faktor luas lahan (X1), bibit (X2) dan tenaga kerja (X5) secara parsial berpengaruh nyata terhadap jumlah produksi bunga potong krisan di Kecamatan Tuter, Kabupaten Pasuruan. Semakin luas, luas lahan (X1) yang ditanami, semakin banyak bibit (X2) ditanam, semakin banyak tenaga kerja (X3) yang bekerja maka semakin banyak jumlah produksi bunga potong krisan yang dihasilkan di Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan.
3. Sesuai dengan perhitungan analisis Kelayakan usahatani menggunakan metode R/C, BEP, NPV, IRR dan PP menunjukkan bahwa dalam sembilan periode usahatani bunga potong krisan di Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan layak diusahakan, dengan nilai R/C ratio sebesar 2,9, nilai BEP

unit sebanyak 72.857 tangkai, BEP rupiah sebesar 76.442.434, nilai NPV sebesar 1.413.779.942,00, nilai IRR sebesar 119% dan *Payback periode* selama satu periode tanam.

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Petani bunga krisan di Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan sebaiknya mencatat semua biaya dalam usahatani, sehingga berguna bagi tahun berikutnya, atau dapat mengetahui tingkat keuntungan yang diperoleh secara cepat.
2. Petani bunga potong krisan di Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan agar tetap mempertahankan usahatani bunga potong krisan, karena usahatani ini sangat menguntungkan dapat dilihat dari besar penerimaan dan pendapatan yang tinggi.
3. Penggunaan pupuk dan pestisida sebaiknya lebih diperhatikan dalam penggunaannya agar penggunaannya efektif, meskipun pupuk dan pestisida dapat meningkatkan produktivitas namun jika digunakan secara berlebihan dan tidak sesuai standar dapat meningkatkan risiko produksi bunga potong krisan.